

**KEBIJAKAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA PRESTASI
DI JAWA TENGAH: PERSPEKTIF *SPLISS MODEL***

DISERTASI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Doktor
Pendidikan pada program studi Pendidikan Olahraga



oleh

Muhlisin

2002706

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

**KEBIJAKAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA PRESTASI
DI JAWA TENGAH: PERSPEKTIF *SPLISS MODEL***

Oleh

Muhlisin

S.Pd, M.Pd Universitas Pendidikan Indonesia, 2024

Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Doktor Pendidikan (Dr.) pada Pendidikan Olahraga

Sekolah Pascasarjana

Universitas Pendidikan Indonesia

© Muhlisin 2020

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2024

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

Diajukan oleh:

Muhlisin


2002706

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA PRESTASI DI JAWA

TENGAH: PERSPEKTIF SPLISS MODEL


Disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi:

Promotor



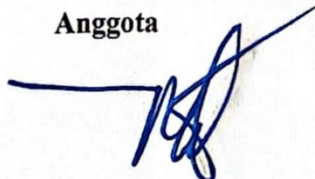
Prof. Dr. H. Yudha Munajat Saputra, M.Ed
NIP. 19630312198011002

Ko-Promotor



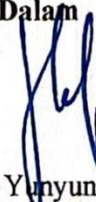
Prof. Dr. H. Amung Ma'mun, M.Pd
NIP. 19600119 198603 1 002

Anggota



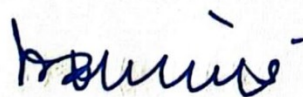
Dr. Nuryadi, M.Pd.
NIP. 197101171998021001

Penguji Dalam




Prof. Dr. Yunnyun Yudiana, M.Pd
NIP. 196500141990011001

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Prof. Dr. H. Amung Ma'mun, M.Pd
NIP. 19600119 198603 1 002

Penguji Luar



Prof. Dr. Agus Kristiyanto, M.Pd
NIP. 196511281990031001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Disertasi dengan judul “**KEBIJAKAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA PRESTASI DI JAWA TENGAH: PERSPEKTIF *SPLISS MODEL***” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 2 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



Muhlisin
NIM. 2002706

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti. Merupakan kebahagiaan serta penuh syukur, sehingga pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan disertasi ini. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, disertasi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia; yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti menempu studi di Universitas Pendidikan Indonesia;
2. Prof. Dr. H. Juntika, M.Pd selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti menempu studi di Universitas Pendidikan Indonesia;
3. Bapak Prof. Dr. H. Amung Ma'mun, M. Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga SPs UPI dan dosen pembimbing akademik sekaligus Ko-Promotor yang telah memberikan dukungan, inspirasi, dan juga koreksi sehingga peneliti dapat menyelesaikan proses studi dengan sangat baik;
4. Bapak Prof. Dr. H Yudha Munajat Saputra, M.Ed selaku Promotor dan dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan dukungan, inspirasi, dan juga koreksi sehingga peneliti dapat menyelesaikan proses studi dengan sangat baik;
5. Bapak Dr. Nuryadi, M.Pd. selaku Anggota Promotor yang senantiasa memberikan dukungan, inspirasi, dan juga koreksi sehingga peneliti dapat menyelesaikan proses studi dengan sangat baik;
6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Olahraga SPs UPI yang telah memberikan ilmu serta pelayanan yang baik kepada peneliti;
7. Seluruh staf akademik Program Studi Pendidikan Olahraga serta Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (Pak Yanwar, Bu Lena, Kang Dika) yang senantiasa memberikan pelayanan yang sangat baik;
8. Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua (Ibu alm Nurfadillah dan Bapak Irfan) serta seluruh wali saya alm. Bapak Alm Saidun dan Alm Ibu Lasmi) dan seluruh keluarga tercinta atas doa, kasih sayang, dukungan, dan perhatian yang tidak pernah putus kepada peneliti;
9. Keluarga terbaik yaitu istri tercinta Sulistiani S.Si, orang tua (alm Pakde Wekno, mbokde Mistini, alm Mbah Darwi, alm Ibu Sudiyati), Kakak (Mas Eko Haryanto dan mbak Hartiningsih, Mas Hadi Purnomo dan mbak Parmi, mbak Tri Prasetyo Rini dan Asroni, Adik-adik (Solekhatun Amaliyah dan suami, Anita Mayasari dan alm Riyanto, Akhmad Masruri, Alza Agustin Tri Kumala Sari, Sulistiyana dan Arif) serta seluruh keponakan;

10. Bapak (Dr. Joko Pranawa Adi, M.Pd serta ibu Sulatri), (Dr. Sandey Tantra Paramitha, S.Si., M.Pd. serta Bunda Dr. Leni Anggraeni, M.Pd.), Ibu Vivin Sungkono yang selalu memberikan dorongan, doa dan bimbingan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi ini;
11. Keluarga POR SPs UPI Angkatan 2020 (A Sandi, Bang Wawan, Pak Hendri, Pak Arif, Pak Asep, Bang Anshori, Kang Dicky, Gilang Ramadhan, Bu Nina, A Emal,) yang selalu baik hati dan setia serta telah memberikan bantuan moril maupun materil terhadap peneliti;
12. Keluarga Besar Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi Universitas Wahid Hasyim Semarang;
13. Keluarga Besar Yayasan Wahid Hasyim Semarang & Segenap Civitas Akademika Universitas Wahid Hasyim Semarang;
14. Keluarga besar Pengurus Provinsi dan Pengurus Pusat ABTI yang selalu memberikan dukungan dan kesempatan pengalaman yang luar biasa kepada peneliti;
15. Seluruh responden yang telah membantu peneliti dalam proses pengumpulan data penelitian;
16. Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya seluruh pihak atas doa, kasih sayang, dukungan, dan perhatian yang tidak pernah putus kepada peneliti;

Bandung, 20 January 2024

Muhlisin

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA PRESTASI DI JAWA TENGAH: PERSPEKTIF *SPLISS MODEL*

Muhlisin¹, Amung Ma'mun¹, Yudha Munajat Saputra¹, Nuryadi¹

¹ Program Studi Pendidikan Olahraga, Sekolah Pascasarjana

Universitas Pendidikan Indonesia
Email : muchlisin@upi.edu

ABSTRAK

SPLISS Model sebagai model evaluasi terhadap kebijakan yang telah digunakan dalam menilai faktor kesuksesan olahraga elit di lebih dari 15 negara. Penelitian ini bertujuan menganalisis kebijakan pengembangan olahraga prestasi di Jawa Tengah menggunakan 9 pilar *SPLISS Model*. Penelitian menggunakan desain penelitian evaluasi dengan sampel data penelitian ditentukan menggunakan teknik *multistage random sampling* terdiri atas 208 atlet elit, 53 pelatih elit dan 13 administrator atau pengurus cabang olahraga serta lembaga keolahragaan pemerintah dan non pemerintah bidang olahraga. Penelitian menggunakan instrumen *SPLISS* yang terdiri dari 107 *Critical Succesfull Factors* (CSF) dan 309 sub Faktor keberhasilan olahraga elit. Analisis data menggunakan pendekatan Deskriptif kuantitatif menggunakan skor *SPLISS* dan Evaluasi *SPLISS Model*. Hasil penelitian menunjukkan dari keseluruhan dari 9 pilar secara kuantitatif dihasilkan skor 2.91 atau 72.9% dengan kategori cukup/sedang. Skor terendah ada pada pilar dukungan pendanaan sebesar 2.45 atau 61.2% dan skor tertinggi ada pada pilar sistem kompetisi dengan skor 3.40 atau 85.0%. Adapun evaluasi dalam penelitian sebagai berikut: 1) Permasalahan pendanaan yang masih belum efisien dan efektif dan bergantung pada pendanaan pemerintah; 2) Kelemahan pada tata kelola, sinergitas dan struktur kebijakan yang belum selaras; 3) Lemahnya sistem pondasi, partisipasi, identifikasi dan pengembangan atlet secara berkelanjutan; 4) Dukungan karir dan pasca karir atlet serta pelatih belum optimal; 5) belum optimalnya dukungan fasilitas latihan dan kajian ilmiah yang mendukung latihan pada performa tinggi; dan 6) jaringan kompetisi yang belum mendukung keberlanjutan atlet dan iklim industri olahraga. Adapun rekomendasi peneliti antara lain 1) Perlu pemahaman orientasi dan strategi kebijakan pada pendanaan olahraga; 2) Perlu penyelarasan arah kebijakan pengembangan olahraga di Jawa Tengah; 3) perlu penguatan kebijakan pengembangan olahraga pada aspek pondasi dan partisipasi, dukungan dan jaminan bagi pelaku olahraga, standardisasi fasilitas olahraga, serta penguatan dukungan *sport science*; 4) perlu penguatan kebijakan penyelenggaraan kompetisi berkelanjutan dan berbasis industri; dan 5) Pengembangan olahraga perlu dirubah paradigmanya pada orientasi *Output* ke pengembangan olahraga berbasis *outcome* yaitu pengembangan olahraga sebagai bagian dari pembangunan menyeluruh dan berkelanjutan (*Sustainable development & Development Through Sport*) dan konsep pemahaman pada kebermaknaan olahraga dalam konteks global.

Kata Kunci : *SPLISS Model*, Olahraga Prestasi, Kebijakan Olahraga

**ELITE SPORT DEVELOPMENT POLICY IN CENTRAL JAVA:
A PERSPECTIVE OF *SPLISS MODEL***

Muhlisin¹, Amung Ma'mun¹, Yudha Munajat Saputra¹, N Nuryadi¹

¹ Program Studi Pendidikan Olahraga, Sekolah Pascasarjana

Universitas Pendidikan Indonesia

Email : muchlisin@upi.edu

ABSTRACT

The SPLISS Model as a policy evaluation model has been used to assess elite sport success factors in more than 15 countries. This study aims to analyze the policy of development of elite sports in Central Java using the 9 pillars of the SPLISS Model. The study used an evaluation research design with research data samples determined using multistage random sampling techniques consisting of 208 elite athletes, 53 elite coaches and 13 administrators as well as government and non-government sports organizations in the field of sports. The research used SPLISS instruments consisting of 107 Critical Success Factors (CSF) and 309 sub-factors of elite sports success. Data analysis uses a Descriptive quantitative approach using SPLISS scores and SPLISS Model Evaluation. The results showed that the overall score of the 9 pillars quantitatively produced a score of 2.91 or 72.9% in the average category. The lowest score is on the financial support pillar of 2.45 or 61.2% and the highest score is on the competition pillar of 3.40 or 85.0%. Based on the descriptive findings data, the following results were obtained 1) The financial problems are still not efficient and effective and depend on the government ; 2) Weaknesses in governance, synergy and policy structures that are not yet synchronised; 3) Weak foundation system, participation, identification and sustainable development of athletes; 4) Career and post-career support for athletes and coaches is not optimal; 5) Support for training facilities and scientific studies that support training at high Performance is not optimal; and 6) competition system that do not support the sustainability of athletes and the sports industry climate. The researcher's recommendations include 1) Need to understand the orientation and strategy of policies on sports financing; 2) Need to synchronise the direction of sports development policies in Central Java; 3) Need to strengthen sports development policies in the aspects of foundation and participation, support and insurance for sports players, standardisation of sports facilities, and strengthening support for sports science; 4) Need to strengthen policies for conducting sustainable and industry-based competitions; and 5) Sports development needs to change its paradigm from output orientation to outcome-based sports development, sustainable development & development through sport and the concept of understanding the meaningfulness of sports in a global context.

Keywords: SPLISS Model, Elite Sport, Sport Policy

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Cakupan Penelitian	8
1.4. Rumusan Masalah.....	9
1.5. Tujuan Penelitian.....	10
1.6. Manfaat Penelitian.....	11
1.7. Sistematika Penulisan	11
BAB II. KERANGKA TEORITIS	13
2.1. Hakikat Kebijakan Olahraga.....	13
2.1.1 Konsep Kebijakan Olahraga	13
2.1.2 Implementasi Kebijakan Olahraga.....	16
2.1.3 Kebijakan Pengembangan Olahraga Prestasi.....	18
2.1.4 Paradigma Kebijakan Pembangunan Olahraga.....	22
2.1.5 Rencana Strategis Pembangunan Olahraga Prestasi	27
2.1.6 Kebijakan Pengembangan Olahraga di Jawa Tengah	29
2.2. Evaluasi Kebijakan <i>SPLISS Model</i>	32
2.6.1. Hakikat <i>SPLISS Model</i>	32
2.6.2. Tujuan <i>SPLISS</i>	34

2.6.3. Pilar <i>SPLISS Model</i>	35
2.6.5. Desain Studi: Penelitian Mix Method <i>SPLISS Model</i>	42
2.6.6. Pengumpulan dan protokol <i>SPLISS Model</i>	43
2.6.7. Analisis Data: Metodologi Sistem Penilaian <i>SPLISS Model</i>	45
BAB III. METODE PENELITIAN	49
3.1 Desain Penelitian	49
3.2 Cetak Biru Penelitian (<i>Blueprint</i>).....	50
3.3 Sumber Data Penelitian	52
3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	57
3.5 Uji Instrumen Penelitian.....	63
3.6 Teknik Analisis Data	63
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	65
4.1. Temuan Penelitian	65
4.1.1 Pelaksanaan Penelitian.....	65
4.1.2 Hasil Penelitian <i>SPLISS Model</i>	67
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	113
4.2.1 Pengembangan Olahraga Prestasi Jawa Tengah pada Pilar <i>Input</i> ... 113	
4.2.2 Pengembangan Olahraga Prestasi di Jawa Tengah pada Perspektif Proses (<i>Throughput</i>).....	127
4.2.3 Pengembangan Olahraga Prestasi di Jawa Tengah pada Perspektif Capaian (<i>Output</i>).....	133
4.2.4 Pengembangan Olahraga Prestasi di Jawa Tengah pada Perspektif Dampak (<i>Outcome</i>)	144
BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	155
5.1. Simpulan.....	155
5.2. Implikasi	159
5.3. Rekomendasi	161
DAFTAR PUSTAKA	163

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Perolehan Medali Jawa Tengah di Ajang PON	2
Tabel 3. 1. Daftar Responden Penelitian	52
Tabel 3. 2. Data Responden Penelitian angket <i>SPLISS Model</i>	55
Tabel 3. 3. <i>Critical Succesfull Factors</i> (CSF) pada Instrumen <i>SPLISS Model</i>	58
Tabel 3. 4. Kisi-Kisi Observasi Penelitian	60
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Dokumentasi Penelitian	62
Tabel 3. 6. Skala Penilaian SKOR <i>SPLISS</i>	64
Tabel 4. 1 Rekapitulasi Pelaksanaan Penelitian	66
Tabel 4. 2. Rekapitulasi Skor <i>SPLISS Model</i> keseluruhan	67
Tabel 4. 3. <i>Output</i> Capaian prestasi cabang olahraga pada multieven.....	71
Tabel 4. 4. Skor <i>SPLISS Model</i> pada Tiap Cabang Olahraga	72
Tabel 4. 5. Skor Sub CSF Aspek Pilar Pendanaan	75
Tabel 4. 6. Insentif Atlet dari Sektor Pemerintah	76
Tabel 4. 7. Insentif Atlet dari Sektor Non Pemerintah.....	77
Tabel 4. 8. Skor Sub CSF Pilar Organisasi dan Struktur Kebijakan.....	79
Tabel 4. 9. Skor Sub CSF Pilar Pondasi dan Partisipasi	80
Tabel 4. 10 Skor Sub CSF Pilar Identifikasi dan Pengembangan Bakat.....	82
Tabel 4. 11. Ketersediaan pusat latihan di Sekolah Khusus Olahragawan (SKO).....	83
Tabel 4. 12. Ketersediaan pusat latihan pada Klub/Perkumpulan Olahraga	84
Tabel 4. 13. Ketersediaan Pusat Latihan pada Kelas Khusus Olahraga (KKO).....	85
Tabel 4. 14. Skor Sub CSF Pilar Dukungan Atlet dan Pasca Karir Atlet.....	86
Tabel 4. 15. Prestasi pada Kejuaraan Tingkat Provinsi	87
Tabel 4. 16. Prestasi Atlet pada Pekan Olahraga Tingkat Provinsi.....	88
Tabel 4. 17. Prestasi Atlet pada Kejuaraan Tingkat Nasional.....	89
Tabel 4. 18. Prestasi Atlet pada Pekan Olahraga Tingkat Nasional.....	90
Tabel 4. 19. Prestasi atlet pada kejuaraan tingkat Asia Tenggara	91
Tabel 4. 20. Prestasi atlet pada Kejuaraan Tingkat Internasional	92
Tabel 4. 21. Prestasi atlet pada Multi even Sea Games	93
Tabel 4. 22. Prestasi Atlet pada Multi Even Asian Games	94
Tabel 4. 23. Prestasi Atlet pada Multi Even Olimpiade.....	95
Tabel 4. 24. Perolehan Gaji/Insentif/Honor bagi Atlet dari Pemerintah	96
Tabel 4. 25. Besaran Gaji/Insentif/Honor Bagi Atlet dari pemerintah.....	97
Tabel 4. 26. Dukungan Kesejahteraan dari Non Pemerintah	98
Tabel 4. 27. Perolehan Gaji/Insentif/Honor bagi Atlet dari Non Pemerintah	99
Tabel 4. 28. Kesejahteraan Selama Mengikuti Kompetisi bagi Atlet	100
Tabel 4. 29. Besaran Gaji/insentif/honor selama mengikuti Kompetisi.....	102
Tabel 4. 30. Bentuk Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Atlet.....	103
Tabel 4. 31. Pendampingan Tim Kesehatan Saat Latihan	104
Tabel 4. 32. Pendampingan tim kesehatan saat bertanding	105
Tabel 4. 33. Bentuk Apresiasi Bagi Atlet	106
Tabel 4. 34 Skor Sub CSF Pilar Fasilitas Latihan	107
Tabel 4. 35 Skor Sub CSF pilar pengembangan SDM Pelatih	109
Tabel 4. 36. Skor Sub CSF Pilar Sistem Kompetisi	110
Tabel 4. 37 Skor Sub CSF Pilar Penelitian Ilmiah Dan Inovasi	112
Tabel 4. 38 Skor Sub CSF Pilar Penelitian Ilmiah Dan Inovasi	113
Tabel 4. 39. Alokasi Anggaran Olahraga Provinsi Jawa Tengah 3 tahun Terakhir	117
Tabel 4. 40. Anggaran APBD Provinsi pada 5 Besar PON Papua 2021	118
Tabel 4. 41. Anggaran Hibah KONI di 6 Besar provinsi pada PON XX 2021 Papua. .118	
Tabel 4. 42. Perbandingan Pendanaan dan Capaian Medali PON Papua 2021	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Olahraga dalam Perspektif Kebijakan Global.....	15
Gambar 2. 2. Tahapan kebijakan.....	17
Gambar 2. 3. Model <i>SPLISS</i> : Model Teoritis 9 Pilar Faktor Kebijakan	37
Gambar 3. 1. Model Measurement Evaluation.....	49
Gambar 3. 2. Cetak Biru (<i>Blueprint</i>) Penelitian	51
Gambar 3. 3. Responden Penelitian (Atlet).....	56
Gambar 3. 4. Kategori usia responden	57
Gambar 3. 5. Model Evaluasi <i>SPLISS</i>	64
Gambar 4. 1. Grafik Skor <i>SPLISS</i> Keseluruhan	68
Gambar 4. 2. Skor Pilar <i>SPLISS</i> berdasarkan kategori responden	69
Gambar 4. 3. Rekapitulasi Skor <i>SPLISS Model</i> keseluruhan.....	70
Gambar 4. 4. Perolehan Skor <i>SPLISS</i> pada cabang olahraga.....	73
Gambar 4. 5. Insentif Atlet dari Sektor Pemerintah.....	77
Gambar 4. 6. Insentif Atlet dari Sektor Non Pemerintah.....	78
Gambar 4. 7. Ketersediaan Pusat Latihan di Sekolah Khusus Olahragawan (SKO).....	83
Gambar 4. 8. Ketersediaan Pusat Latihan pada Klub/Perkumpulan Olahraga	84
Gambar 4. 9. Ketersediaan Pusat latihan pada Kelas Khusus Olahraga (KKO)	85
Gambar 4. 10. Prestasi pada Kejuaraan Tingkat Provinsi.....	88
Gambar 4. 11. Prestasi Atlet pada Pekan Olahraga Tingkat Provinsi.....	89
Gambar 4. 12. Prestasi atlet pada Kejuaraan Tingkat Nasional	90
Gambar 4. 13. Prestasi Pada Pekan Olahraga Tingkat Nasional.....	91
Gambar 4. 14. Prestasi pada Kejuaraan Tingkat Asia Tenggara.....	92
Gambar 4. 15. Prestasi atlet pada Kejuaraan Tingkat Internasional	93
Gambar 4. 16. Prestasi atlet pada Multi even Sea Games.....	94
Gambar 4. 17. Prestasi Atlet pada Multi Even Asian Games	95
Gambar 4. 18. Prestasi Atlet pada Multi Even Olimpiade.....	96
Gambar 4. 19. Perolehan Gaji/insentif/honor bagi atlet dari pemerintah.....	97
Gambar 4. 20. Besaran Gaji/Insentif/Honor bagi Atlet dari Pemerintah	98
Gambar 4. 21. Dukungan Kesejahteraan dari non Pemerintah	99
Gambar 4. 22. Perolehan Gaji/Insentif/Honor bagi Atlet dari non Pemerintah.....	100
Gambar 4. 23. Kesejahteraan Selama Mengikuti Kompetisi bagi Atlet.....	101
Gambar 4. 24. Besaran Gaji/Insentif/Honor Selama Mengikuti Kompetisi.....	102
Gambar 4. 25. Bentuk Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Atlet.....	103
Gambar 4. 26. Anggaran Hibah KONI (6 Besar provinsi pada PON XX 2021 Papua) .	119
Gambar 4. 27 Data Prestasi Atlet pada Sea Games & Asian Games 2022	134
Gambar 4. 28. Konstruksi Peta Konsep Pembinaan Atlet Jangka Panjang.....	135
Gambar 4. 29. <i>Framework/</i> Konstruksi Arah Kebijakan Pengembangan Olahraga Prestasi dalam Perspektif <i>SPLISS Model</i>	148
Gambar 4. 30. Konseptual <i>Framework</i> Pengembangan kebijakan olahraga berbasis kebermaknaan olahraga (<i>meaningfull of sport</i>)	149

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, R. A., Indarja, I., & Ramadhan, D. A. (2023). Tugas Dan Fungsi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Dalam Pembinaan Prestasi Atlet Pelajar Menurut Perda Nomor 4 Tahun 2015. *Diponegoro Law Journal*, 12(1).
- Ahyar, H., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Akib, H. (2010). Implementasi kebijakan: apa, mengapa, dan bagaimana. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), 1–11.
- Amanda, P. I. (2016). Kebijakan Publik (Teori, Analisis, Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan). *The Journalish: Social and Government*, 1, 34–38.
<http://thejournalish.com/ojs/index.php/thejournalish/article/view/7>
- Andersen, S. S., & Ronglan, L. T. (2012). *Nordic elite sport: Same ambitions, different tracks*. Copenhagen Business School Press DK.
- Andy Smith Jon Jones, L. H., & Duffell, T. (2016). A political spectator sport or policy priority? A review of sport, physical activity and public mental health policy. *International Journal of Sport Policy and Politics*, 8(4), 593–607.
<https://doi.org/10.1080/19406940.2016.1230554>
- Arifin, M. Z. (2023). *Pengaruh Produk Tabungan Emas, Citra Merek Dan Harga Emas Terhadap Keputusan Nasabah Pada Pt. Pegadaian (Studi Di Kantor Pegadaian Cabang Dieng Kota Malang)*.
- Aripin, S., & Daud, M. (2014). Peran Administrator Publik dalam Formulasi dan Implementasi Kebijakan (Analisis Kurikulum 2013). *Academica*, 6(1).
- Arizaldi, A. Z. (2020). Pembangunan Olahraga Ditinjau Dari Sport Development Index: Aspek Partisipasi Dan Kebugaran Jasmani Masyarakat Guna Peningkatan Kualitas Pendidikan Jasmani Di Kota Magelang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(1), 12–24.
- Arman, A. (2014). Survei sarana prasarana olahraga dengan efektivitas pembelajaran penjasorkes smp negeri kecamatan dampal selatan kabupaten tolitoli. *Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education*, 2(8).
- Arviyani, S. N. (2022). *Analisis Spliss Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Bola Tangan Berdasarkan Pengamatan Enam Provinsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Asle Bergsgard, N., Houlihan, B., Mangset, P., Ingve Nødland, S., & Rommetvedt, H. (2007). *Chapter 8 - Sport policies compared* (N. Asle Bergsgard, B. Houlihan, P. Mangset, S. Ingve Nødland, & H. B. T.-S. P. Rommetvedt (eds.); pp. 243–256). Butterworth-Heinemann. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-7506-8364-7.50012-5>
- Balyi, I. (2001). Sport System Building and Long-term Athlete Development in British Columbia. *Development*, 1–16.
<http://iceskatingresources.org/SportsSystemDevelopment.pdf>
- Balyi, I., Way, R., & Higgs, C. (2013). *Long-term athlete development*. Human Kinetics.
- Bose-Brill, S., Bardales, C., Anjum, P., Prater, L., Otsubo, M., Walker, C., Miles, L., Kreger, C., Childerhose, J., & Kopechek, J. (2023). A Portfolio Coach-Informed Professional Development Framework. *The Journal of Continuing Education in the Health Professions*, Publish Ah. <https://doi.org/10.1097/CEH.0000000000000502>
- Bosscher, V. De, Brussel, V. U., Shibli, S., & Bottenburg, M. Van. (2015). *of Winning Medals in International Sport ? Successful Elite*. January, 1–2.

- Bosscher, V. De, & Universiteit, V. (2016). *Successful elite sport policies: an international comparison in 15 nations (SPLISS 2.0)*. August, 1–2.
- Bosscher, V., DeKnop, P., Van Bottenburg, M., Shibli, S., & Bingham, J. (2002). Development of a model for international comparison of elite sports policy. *European Association for Sport Management*.
- Brouwers, J., Sotiriadou, P., & De Bosscher, V. (2015). Sport-specific policies and factors that influence international success: The case of tennis. *Sport Management Review*, 18(3), 343–358. <https://doi.org/10.1016/j.smr.2014.10.003>
- Candra, O., Prasetyo, T., & Rahmadani, A. (2023). *Pembentukan Karakter Melalui Olahraga*. Eureka Media Aksara.
- Carlsson, A. (2021). Long-Term Development. In *Becoming a Better Sports Coach*. <https://doi.org/10.4324/9781003195153-8>
- Chaedar Alwasilah, A. (2017). Pokoknya kualitatif (Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif). Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Chappelet, J.-L., & Bayle, E. (2005). *Strategic and performance management of Olympic sport organisations*. Human Kinetics.
- Charway, D., & Houlihan, B. (2020). Country profile of Ghana: sport, politics and nation-building. *International Journal of Sport Policy and Politics*, 12(3), 497–512. <https://doi.org/10.1080/19406940.2020.1775677>
- Conzelmann, A., & Nagel, S. (2003). Professional careers of the German Olympic athletes. *International Review for the Sociology of Sport*, 38(3), 259–280.
- Côté, J., & Hancock, D. J. (2016). Evidence-based policies for youth sport programmes. *International Journal of Sport Policy*, 8(1), 51–65. <https://doi.org/10.1080/19406940.2014.919338>
- Crespo, M., Miley, D., & Couraud, F. (2001). An overall vision of player development. *Tennis Player Development*, 13–18.
- Das, P., Kar, B., & Misra, S. N. (2024). Career course, coach, and cohort framework: A design thinking approach to enhance career self-efficacy. *The International Journal of Management Education*, 22(1), 100898. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijme.2023.100898>
- Dawson, A., & Phillips, P. (2013). Coach career development: Who is responsible? *Sport Management Review*, 16(4), 477–487. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.smr.2013.03.003>
- De Bosscher, V.; Shibli, S.; Westerbeek, H. & van Bottenburg, M. (2014). *Successful Elite Sport Policies an International Comparison of the Sports: Spliss Report*. January 2008. <http://spliss.net/>
- De Bosscher, V. (2015). *Critical success factors that are measured in the SPLISS*. European Sport Management Quarterly.
- De Bosscher, V. (2018). A mixed methods approach to compare elite sport policies of nations. A critical reflection on the use of composite indicators in the SPLISS study. *Sport in Society*, 21(2), 331–355. <https://doi.org/10.1080/17430437.2016.1179729>
- De Bosscher, V., De Knop, P., Van Bottenburg, M., & Shibli, S. (2006). A Conceptual Framework for Analysing Sports Policy Factors Leading to International Sporting Success. *European Sport Management Quarterly*, 6(2), 185–215. <https://doi.org/10.1080/16184740600955087>
- de Bosscher, V., Shibli, S., van Bottenburg, M., de Knop, P., & Truyens, J. (2010). Developing a method for comparing the elite sport systems and policies of nations: A mixed research methods approach. *Journal of Sport Management*, 24(5), 567–600. <https://doi.org/10.1123/jsm.24.5.567>

- De Bosscher, V., Shibli, S., Westerbeek, H., & van Bottenburg, M. (2016). Convergence and Divergence of Elite Sport Policies: Is There a One-Size-Fits-All Model to Develop International Sporting Success? *Journal of Global Sport Management*, 1(3–4), 70–89. <https://doi.org/10.1080/24704067.2016.1237203>
- de Lancer Julnes, P. (2008). Performance measurement beyond instrumental use. In *Performance information in the public sector: How it is used* (pp. 58–71). Springer.
- Deleon, P., & Weible, C. M. (2010). Policy process research for democracy. *International Journal of Policy Studies*, 1(2), 23–34.
- Direktorat Utama Perencanaan Evaluasi dan Pengembangan Pemeriksaan Keuangan Negara. (2022). Kebijakan Pemerintah, Peluang, Tantangan, Dan Kepemimpinan Di Masa Dan Pascapandemi Covid-19. In *Uku Seri 2 Strategic Foresight Bpk*.
- Doherty, A. (2013). Investing in sport management: The value of good theory. *Sport Management Review*, 16(1), 5–11.
- Duffy, P. J., Lyons, D. C., Moran, A. P., Warrington, G. D., & MacManus, C. P. (2006). How we got here: Perceived influences on the development and success of international athletes. *Irish Journal of Psychology*, 27(3/4), 150.
- Dwiyogo, W. D. (2009). *Olahraga dan pembangunan*. Wineka Media.
- Elphinston, J. (2008). *Stability, sport, and performance movement: great technique without injury*. North atlantic books.
- Fikri, A., & Tangkudung, J. (2009). Evaluation Program of Development and Training Center Sports Students (PPLP) of Fencing South Sumatera. *Evaluation*, 239(November).
- Funahashi, H., Shibli, S., Sotiriadou, P., Mäkinen, J., Dijk, B., & De Bosscher, V. (2020). Valuing elite sport success using the contingent valuation method: A transnational study. *Sport Management Review*, 23(3), 548–562. <https://doi.org/10.1016/j.smr.2019.05.008>
- Garelli, S. (2006). Competitiveness of nations: the fundamentals. *IMD World Competitiveness Yearbook*, 702–713.
- Gibbons, T., McConnel, A., Forster, T., Riewald, S. T., & Peterson, K. (2003). Reflections on success: US Olympians describe the success factors and obstacles that most influenced their Olympic development. *Results of the Talent Identification and Development Questionnaire to US Olympians. A United States Olympic Committee Publication*, 4.
- Girginov, V., Papadimitriou, D., & López De D'Amico, R. (2006). Cultural orientations of sport managers. *European Sport Management Quarterly*, 6(1), 35–66.
- Gobel, E. Z., & Koton, Y. P. (2017). *Pengelolaan Danau Limboto dalam Perspektif Implementasi Kebijakan Publik*. Deepublish.
- Green, D. O., Creswell, J. W., Shope, R. J., & Clark, V. L. P. (2007). Grounded theory and racial/ethnic diversity. *The Sage Handbook of Grounded Theory*, 472–492.
- Green, M., & Houlihan, B. (2005). Elite Sport Development. In *Elite Sport Development*. <https://doi.org/10.4324/9780203022245>
- Green, M., & Oakley, B. (2001). Elite sport development systems and playing to win: Uniformity and diversity in international approaches. *Leisure Studies*, 20(4), 247–267. <https://doi.org/10.1080/02614360110103598>
- Gunawan, Ardi; Junaidi, S. S. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Komite Olahraga Nasional Indonesia Provinsi Jawa Tengah Dalam Pembinaan Prestasi Olahraga Tahun 2014-2017. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 5(1), 58–65. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jssf>
- Hamzah, R. S. (2018). *Efektivitas Kebijakan Peraturan Daerah Nomor 32 Tahun 2000 Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jawa Timur Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Olahraga Pelajar*. Universitas Airlangga.
- Henry, I., Amara, M., Al-Tauqi, M., & Lee, P. C. (2005). A typology of approaches to

- comparative analysis of sports policy. *Journal of Sport Management*, 19(4), 480–496.
- Hermahayu, H., & Rumini, R. (2021). Optimalisasi Peran Pelatih Melalui Integrasi Kompetensi Teknik dan Psikologis pada Pelatih Atletik di Jawa Tengah. *Community Empowerment*, 6(3), 398–403.
- Herniwati, M. H. (2021). Perkembangan Politik Hukum Di Indonesia. *Politik Hukum*, 87.
- Hidayat, A., & Susanto, S. N. H. (2012). Membangun Pelayanan Publik sebagai Pelayanan Prima Sesuai Kebutuhan dan Harapan Masyarakat. *Pendayagunaan Aparatur Negara*, 164.
- Holt, N., Pankow, K., & Jørgensen, H. (2020). *Positive youth development through sport* (pp. 515–531).
- Houlihan, B., & Green, M. (2008). *Perbandingan Pengembangan Olahraga Elit: Sistem, Struktur, dan Kebijakan Publik*.
- Houlihan, B., & Green, M. (2009). Modernization and sport: The reform of Sport England and UK Sport. *Public Administration*, 87(3), 678–698.
- Houlihan, B., Hoye, R., & Nicholson, M. (2010). *Sport and Policy (Issues and Analysis)* (Issue 1). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Houlihan, B., & Zheng, J. (2013). The olympics and elite sport policy: Where will it all end? *International Journal of the History of Sport*, 30(4), 338–355. <https://doi.org/10.1080/09523367.2013.765726>
- Hoye, R., C.T Smith, A., Nicholson, M., & Steward, B. (2015). *Sport Management; Principles and Applications*.
- Ikramullah, A., Koutrou, N., & Pappous, A. (2018). Sportivate: A Case Study of Sports Policy Implementation and Impact on the Sustainability of Community Physical Activity Programmes. *The International Journal of Sport and Society*, 9, 1–20. <https://doi.org/10.18848/2152-7857/CGP/v09i03/1-20>
- Indrawan, J., & Aji, M. P. (2019). Olahraga sebagai Sarana Pemersatu Bangsa dan Upaya Perdamaian Dunia [Sports as an Instrument of Unifying a Nation and Achieving World Peace]. *Verity: Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional (International Relations Journal)*, 10(20), 64. <https://doi.org/10.19166/verity.v10i20.1459>
- International Olympic Committee, & The IOC. (2020). Olympic Charter. *Olympic Charter*, August, 1–110.
- Irawan, R. (2017). Studi Kelayakan Fasilitas Sarpras Olahraga Indoor Di FIK UNNES. *Jurnal Penjakora*, 4(1), 90–102.
- Istyawati, U. D. A. (2018). *Dampak Kesejahteraan Psikologis Pada Penampilan Puncak Atlet BPPLOP Jawa Tengah*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- J. Borgers B. Vanreusel, S. V. P. F., & Scheerder, J. (2016). Do light sport facilities foster sports participation? A case study on the use of bark running tracks. *International Journal of Sport Policy and Politics*, 8(2), 287–304. <https://doi.org/10.1080/19406940.2015.1116458>
- Jogiyanto Hartono, M. (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi.
- Johnson, D. K. N., & Ali, A. (2004). A tale of two seasons: participation and medal counts at the Summer and Winter Olympic Games. *Social Science Quarterly*, 85(4), 974–993.
- Junaidi, S., Setyo Subiyono, H., Pamot Raharjo, H., Priyono, B., Nasution, M., & Wahadi, W. (2021). Olahraga Prestasi di Jawa Tengah dalam Perspektif Pendanaan. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 11. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/mikiTerakreditasiSINTA4>
- Junaidi, S., Subiyono, H. S., Raharjo, H. P., Priyono, B., Nasution, M., & Wahadi, W. (2021). Olahraga Prestasi di Jawa Tengah dalam Perspektif Pendanaan. *Media Ilmu*

- Keolahragaan Indonesia*, 11(1), 25–30.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). *Using the balanced scorecard as a strategic management system*.
- Kent, A., & Chelladurai, P. (2001). Perceived transformational leadership, organizational commitment, and citizenship behavior: A case study in intercollegiate athletics. *Journal of Sport Management*, 15(2), 135–159.
- Kihl, L. A., & Schull, V. (2020). Understanding the meaning of representation in a deliberative democratic governance system. *Journal of Sport Management*, 34(2), 173–184.
- Kloot, L., & Martin, J. (2000). Strategic performance management: A balanced approach to performance management issues in local government. *Management Accounting Research*, 11(2), 231–251.
- Knott, B., & Tinaz, C. (2022). The Legacy of Sport Events for Emerging Nations. *Frontiers in Sports and Active Living*, 4. <https://doi.org/10.3389/fspor.2022.926334>
- Kristiansen, E., & Houlihan, B. (2017). Developing young athletes: The role of private sport schools in the Norwegian sport system. *International Review for the Sociology of Sport*, 52(4), 447–469.
- Kristiyanto, A. (2018). Peluang dan Ancaman Revolusi Industri 4.0 Bagi Gaya Hidup Sehat Generasi Milenial (Telaah Survey Indeks Partisipasi Olahraga dan Kebugaran Generasi Milenial di Provinsi Jawa Tengah). *Pengembangan Iptek Keolahragaan Untuk Memajukan Generasi Milenial*, 32.
- Kuper, G. H., & Sterken, E. (2003). Endurance in speed skating: The development of world records. *European Journal of Operational Research*, 148(2), 293–301.
- Kusumiadi, Nuryadi, & ma'mun. (2021). Program Pembangunan Olahraga pada Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 19(2), 73–78.
- Lawson, H. A. (2005). Empowering people, facilitating community development, and contributing to sustainable development: The social work of sport, exercise, and physical education programs. *Sport, Education and Society*, 10(1), 135–160.
- Levina, I., & Kagramova, R. (2022). Competitiveness And Agonality In Modern Sports. *Sovremennyye Issledovaniya Sotsialnykh Problem*, 14, 416–430. <https://doi.org/10.12731/2077-1770-2022-14-4-416-430>
- Linssen, G. (1998). Benchmarking. De Concurrentietoets 1997: Een Voorbeeld Van Benchmarken. *An Example of Benchmarking.] Beleidsanalyse*, 1, 14–22.
- Lumpkin, A. (2011). Building character through sports. *Strategies*, 24(6), 13–15.
- Ma'mun, A. (2014). Perspektif Kebijakan Pembangunan Olahraga dalam Era Demokrasi dan Kepemimpinan Nasional di Indonesia. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 4(2), 131–146. <http://www.mindamas-journals.com/index.php/atikan/article/view/13/12>
- Mark A. Mone., Douglas D. Baker., F. J. (2015). An Institutional Approach to the theory of Policy Making: The Role of Guidance Mechanism in Policy Formulation. *Theory & Psychology*, 12(6), 825–853.
- Masteralexis, L. P. (2023). *Principles and practice of sport management*. Jones & Bartlett Learning.
- Miller, M. D., Linn, L. R., & Gronlund, N. (2003). Measurement and assessment in teaching (8th edition). *Asia Pacific Education Review*, 4(2), 210–211. <https://doi.org/10.1007/bf03025364>
- Mintzberg, H., Ahlstrand, B. W., & Lampel, J. (2005). *Strategy bites back: It is a lot more, and less, than you ever imagined--*. Pearson Education.
- Muhlisin, M. (2016). Kajian Program Pembinaan Olahraga Badan Pembina Olahraga Mahasiswa (Bapomi) Provinsi Jawa Tengah. *Journal Of Sport Coaching And Physical*

- Education*, 1(1), 75–87.
- Muhlisin, M., Paramitha, S. T., Purnama, Y., Qomarullah, R., & Ramadhan, M. G. (2021). Sport of Policy Analysis and Evaluation: a Systematic Literature Review. *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 5(1), 76–90. <https://doi.org/10.33503/jp.jok.v5i1.1677>
- Mulyo, S., Kristiyanto, A., & Kiyatno, K. (2014). Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Fasilitas Olahraga Pendidikan di SMP Se-kabupaten Demak (Analisis Tentang Prosedur, Pemerataan, Ketersediaan, dan Ketercukupan Fasilitas Olahraga Pendidikan). *Indonesian Journal of Sports Science*, 1(1).
- Muryadi, A. D. (2019). Peran Pemerintah Dalam Pembangunan Pemuda Dan Olahraga Di Indonesia. *Proceedings of the National Seminar on Women's Gait in Sports towards a Healthy Lifestyle*, April, 1–6.
- Muryadi, D. (2017). Model Evaluasi Program dalam Penelitian Evaluasi. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 3(1), 1–16.
- Mutohir, T. C. (2004). Olahraga dan pembangunan. *Jakarta: Proyek Pengembangan Dan Keresasian Kebijakan Olahraga, Direktorat Jenderal*.
- Nanu Ade, S. (2018). *Alokasi Anggaran Pembinaan Dan Pelatihan Atlet Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016*. Diponegoro University.
- Natalia, D., Sugiyanto, S., & Kiyatno, K. (2016). Partisipasi masyarakat dan tingkat kebugaran jasmani bagian dari pembangunan olahraga Kabupaten Wonogiri. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 6(2), 41–46.
- Neely, A., Gregory, M., & Platts, K. (2005). Performance measurement system design: A literature review and research agenda. *International Journal of Operations & Production Management*, 25(12), 1228–1263.
- Nur, A. C., & Guntur, M. (2019). Analisis Kebijakan Publik. *Makassar: Publisher UNM*.
- Oktariansyah, A., Putra, R., & Nugraha, M. (2022). Implementasi Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 2/2017 Dalam Pengembangan Destinasi Wisata: Studi Kasus di Destinasi Wisata Sekanak Besolek. *PESIRAH: Jurnal Administrasi Publik*, 3(1).
- Österlind, M. (2016). Sport policy evaluation and governing participation in sport: governmental problematics of democracy and health. *International Journal of Sport Policy*, 8(3), 347–362. <https://doi.org/10.1080/19406940.2015.1123755>
- Pano, E., Medir, L., & Magre, J. (2023). *Policy analysis in local government: objects, perspectives, and actors* (pp. 102–123). <https://doi.org/10.1332/policypress/9781447353744.003.0006>
- Papadimitriou, D., & Taylor, P. (2000). Organisational effectiveness of Hellenic national sports organisations: A multiple constituency approach. *Sport Management Review*, 3(1), 23–46.
- Parena, A. A., Rahayu, T., & Sugiharto, S. (2017). Manajemen Program Pembinaan Olahraga Panahan pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(1), 1–6.
- Parlindungan, D. P. (2018). Pendekatan kreatif pendidikan jasmani dan olahraga untuk peningkatan kesehatan dan gaya hidup sehat. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 1(1).
- Penney, D., Clarke, G., & Kinchin, G. (2002). Developing physical education as a 'connective specialism': Is sport education the answer? *Sport, Education and Society*, 7(1), 55–64.
- PH, F. S., & Gistituati, N. (2023). *Evaluasi implementasi program pendidikan gratis di kota Padang Sidempuan*.
- Pike, E. (2004). Book Review: The Politics of Sports Development: Development of Sport or Development through Sport? In *International Review for the Sociology of Sport* (Vol. 39, Issue 4). <https://doi.org/10.1177/101269020403900410>

- Pitts, B., Fielding, L. W., & Miller, L. K. (1994). *Industry segmentation theory and the sport industry: Developing a sport industry segment model*.
- Prasetyo, P. E. (2020). The role of government expenditure and investment for MSME growth: Empirical study in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB)*, 7(10), 471–480.
- Prasetyo, R. F., & Sakti, H. (2015). Bagimu Negeri, Aku Mengabdikan: Gambaran Loyalitas Pada Atlet Pon Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal EMPATI*, 4(1), 148–153.
- Pratiwi, B., & Purnomo, E. P. (2021). Analisa Undang-Undang 26 Tahun 2007 terhadap Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Prinsip Good Environmental Governance Di Kota Yogyakarta. *Wajah Hukum*, 5(1), 77–87.
- Priyono, B. (2012). Pengembangan Pembangunan Industri Keolahragaan Berdasarkan Pendekatan Pengaturan Manajemen Pengelolaan Kegiatan Olahraga. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 2(2).
- Putra, A. Y. (2018). *Analisis Manajemen Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Sepak Takraw Jawa Tengah Tahun 2017 (Studi Deskriptif tentang Struktur Organisasi, Rekrutmen, Sarana dan Prasarana, Pendanaan, dan Latihan)*. UNS (Sebelas Maret University).
- Qomarrullah, R., & Lestari, W. (2022). *Desain pembangunan olahraga nasional (perspektif sosial-budaya, politik, kebijakan dan hukum)*. Deepublish.
- Rahadian, A., & Ma'mun, A. (2018). Kebijakan Olahraga dalam Pemerintahan Lokal : Sebuah Penelitian dalam Merumuskan Rancangan Induk Pembangunan Olahraga Nasional Universitas Pendidikan Indonesia : A Research in Formulating the Master Plan for National Sport. *Seminar Nasional Olahraga FPOK UPI, Proseminar SEMINAR PENDIDIKAN JASMANI – FPOK UPI*, 23–24.
- Rahadian, A. P. (2011). Analisis Implementasi Kebijakan tentang Keterbukaan Informasi Publik Studi Kasus pada Kementerian Pertanian. *STAMI. Jakarta Pusat*.
- Ramadhan, M. G., Ma'mun, A., & Mahendra, A. (2020). Implementasi Kebijakan Olahraga Pendidikan sebagai Upaya Pembangunan Melalui Olahraga Berdasarkan Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional. *JTIKOR (Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan)*, 5(1), 69–80.
- Ramos, R., Bosscher, V. De, Pankowiak, A., & Valleser, C. W. (2023). Contexts shaping the development and success of elite sport systems: a scoping review. *Sport Management Review*, 0(0), 1–28. <https://doi.org/10.1080/14413523.2023.2171276>
- Rasyono, R. (2016). Ekstrakurikuler Sebagai Dasar Pembinaan Olahraga Pelajar. *Journal of Physical Education Health and Sport*, 3(1), 44–49.
- Riyoko, E., & Al Ghani, M. (2022). *Kebijakan Pemerintah Pada Bidang Olahraga Di Musi Banyuasin*. Bening Media Publishing.
- Rosselet-McCauley, S. (2007). Methodology and principles of analysis. *World Competitiveness Yearbook*, 480–484.
- Rosselet, S. (2008). Methodology and principles of analysis. *International Institute for Management Development World Competitiveness Yearbook*. Retrieved August, 2, 2008.
- Rowe, N. F. (2017). *Sporting capital: Transforming sports development policy and practice*. Routledge.
- Ruchira, S., Perera, D., Lasanthika Sajeevanie, T., & Gamage, P. (2020). *Talent, Talent Management & its Practices: A Critical Review*.
- Rudd, A., & Johnson, R. B. (2013). A call for more mixed methods in sport management research. In *Handbook of research on sport and business* (pp. 40–58). Edward Elgar Publishing.
- Rustiadi, T. (2013). Modal Sosial Masyarakat KONI: Kajian Pelaksanaan Pasal 40 Undang-

- Undang No. 3 Tahun 2005 Sistem Keolahragaan Nasional Jawa Tengah. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 3(2).
- Saharullah, D. R. (2020). Community Participation in Utilizing Sports Facilities and Infrastructure at Hasanuddin Makassar Field for Sports Activities. *Proceeding of The International Conference on Science and Advanced Technology (ICSAT)*, 193–203.
- Sam, M. (2012). Targeted investments in elite sport funding: Wiser, more innovative and strategic? *Managing Leisure*, 17(2–3), 207–220. <https://doi.org/10.1080/13606719.2012.674395>
- Sandelowski, M., Voils, C. I., & Knafl, G. (2009). On quantizing (Mixed Method). *Journal of Mixed Methods Research*, 3(3), 208–222.
- Sargent Megicks, B., Till, K., Rongen, F., Gledhill, A., Cowburn, I., Mitchell, T., Emmonds, S., & Lara-Bercial, S. (2021). *Talent Development Environments Across Europe: Athlete, Parent and Coach Perceptions*.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Pt Kanisius.
- Saryono, S. (2008). Prinsip dan aplikasi dalam modifikasi sarana dan prasarana penjas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 5(1).
- Schulenkorf, N., Sherry, E., & Rowe, K. (2016). Sport for development: An integrated literature review. *Journal of Sport Management*, 30(1), 22–39.
- Schwab, K. (2015). World economic forum. *Global Competitiveness Report (2014-2015)*.
- Sedgwick, P. (2015). Multistage sampling. *Bmj*, 351.
- Setiawan, I., & Faza, R. U. (2019). Pembangunan olahraga ditinjau dari SDI guna peningkatan kualitas pendidikan jasmani berwawasan konservasi. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG)*, 2(1).
- Shilbury, D., & Moore, K. A. (2006). A study of organizational effectiveness for national Olympic sporting organizations. *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly*, 35(1), 5–38.
- Siggel, E. (2009). Is intra-industry trade driven by comparative advantage. *Paper Written for 2009 Congress of the Societe Canadienne de Science Economique, as Well as for the Annual Meeting of the Canadian Economic Association*.
- Simanjuntak, J., & Darmawan, E. S. (2016). Analisis Perubahan Kebijakan Peraturan Presiden No. 19 Tahun 2016 Tentang Jaminan Kesehatan Menjadi Peraturan Presiden No. 28 Tahun 2016 Tentang Jaminan Kesehatan. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 5(4), 176–183.
- Siregar, A. H., Syahputra, D., Gevrazi, G., Putra, D. A., & Wicaksono, B. (2017). Evaluasi Kebijakan Sistem Keamanan Berbasis Teknologi Kamera Pengaman di Kota Batam. *JIPAGS (Journal of Indonesian Public Administration and Governance Studies)*, 1(2).
- Siregar, F., & Nababan, J. T. M. (2018). *Ras, Etnis Dan Ketidak Toleransi Dalam Olahraga*.
- Soegiyanto, K. S. (2013). Keikutsertaan Masyarakat dalam Kegiatan Olahraga. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 3(1).
- Solstad, G. M., & Strandbu, Å. (2019). Culturally framing ‘safe sport’: on political mobilisation against abuse in Zambian sport. *International Journal of Sport Policy and Politics*, 11(4), 625–637. <https://doi.org/10.1080/19406940.2019.1615975>
- Sotiriadou, K. P., & Shilbury, D. (2009). Australian elite athlete development: An organisational perspective. *Sport Management Review*, 12(3), 137–148.
- Steffie Lucidarme, K. B., & Willem, A. (2018). Governmental power in elite sport networks: a resource-dependency perspective. *European Sport Management Quarterly*, 18(3), 348–372. <https://doi.org/10.1080/16184742.2017.1405998>
- Suaib, H., Rakia, A. S. R. S., Purnomo, A., & Ohorella, H. M. (2022). *Pengantar Kebijakan Publik*. Humanities Genius.
- Suwardani, N. P. (2020). *“Quo Vadis” Pendidikan Karakter: dalam Merajut Harapan Bangsa*

- yang Bermartabat. Unhi Press.
- Syaukani, A. A., Subekti, N., & Fatoni, M. (2020). Analisis tingkat motivasi belajar dan berlatih pada atlet-pelajar PPLOP Jawa Tengah tahun 2020. *Jurnal Keolahragaan*, 8(2), 117–125.
- Uno, H. B. (2022). *Landasan pendidikan*. Bumi Aksara.
- Utami, D. (2015). Peran Fisiologi Dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga Indonesia Menuju Sea Games. *Nucl. Phys.*, 11(2), 52–63.
- Utomo, D. P. (n.d.). *Olahraga Dan Politik: Studi Implementasi Kebijakan Terhadap Penghargaan Atlet Berprestasi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah.
- Valenti, M., Scelles, N., & Morrow, S. (2020). Elite sport policies and international sporting success: a panel data analysis of European women's national football team performance. *European Sport Management Quarterly*, 20(3), 300–320.
<https://doi.org/10.1080/16184742.2019.1606264>
- van Bottenburg, M. (2002). Sport for All and elite sport: do they benefit one another? *IX World Sport for All Congress, October*, 27–30.
<https://dspace.library.uu.nl/handle/1874/309609>
- van Bottenburg, Maarten. (2000). *Het topsportklimaat in Nederland*.
- Van Hoecke, J., Schoukens, H., & De Knop, P. (2013). Quality and performance management of national sport organizations. *Managing High Performance Sport*, 87.
- Weible, C. M., Heikkila, T., deLeon, P., & Sabatier, P. A. (2012). Understanding and influencing the policy process. *Policy Sciences*, 45(1), 1–21.
<https://doi.org/10.1007/s11077-011-9143-5>
- Widodo, C. B. P., Santoso, R. S., & Rengga, A. (2012). Formulasi Kebijakan Pengembangan Sekolah Olahraga di Provinsi Jawa Tengah. *Sport Sciences*, 1, 1–9.
<http://kebijakanpublik12.blogspot.co.id/2012/06/formulasi-kebijakan.html>
- Wijaya, P. S., & Soesanto, S. (2017). Kajian Implementasi Kebijakan Ruang Laktasi di Sektor Pemerintah dan Swasta Kabupaten Purbalingga. *Public Health Perspective Journal*, 2(2).
- Woods, C. T., McKeown, I., O'Sullivan, M., Robertson, S., & Davids, K. (2020). Theory to practice: performance preparation models in contemporary high-level sport guided by an ecological dynamics framework. *Sports Medicine-Open*, 6, 1–11.
- Wylleman, P., & Lavallee, D. (2004). A developmental perspective on transitions faced by athletes. *Developmental Sport and Exercise Psychology: A Lifespan Perspective*, 507–527.
- Yalia, M. (2015). Implementasi Kebijakan Pengembangan Dan Pemberdayaan Lembaga Komunikasi Sosial (Studi Pada Kelompok Informasi Masyarakat (Kim) Di Kabupaten Pangandaran Jawa Barat). *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 19(1).
- Yamashita, R., & Ogiso, W. (2023). Residents' perceived social impacts and attitudinal change: a case of the skateboarding event in Japan. *International Journal of Sport Policy and Politics*, 15(4), 671–686. <https://doi.org/10.1080/19406940.2023.2218850>
- Zheng, J., & Chen, S. (2016). *Exploring China's success at the Olympic Games: A competitive advantage approach CORE View metadata, citation and similar papers at core Exploring China's success at the Olympic Games: A competitive advantage approach. 2*, 1–43.